



**ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DI
KECAMATAN BINJAI
TIMUR**

SKRIPSI

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

NABILA RAMADANI

NPM: 1715100298

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NABILA RAMADANI
NPM : 1715100298
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN BINJAI TIMUR

MEDAN, Maret 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktariji Khamilah Siregar, SE., M.Si)



(Dr. Camy Medalina, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(Hernawaty, S.E., M.M)

PEMBIMBING II

(Handriyani Dwilita, S.E., M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN UJIAN

NAMA : NABILA RAMADANI
NPM : 1715100298
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN BINJAI
TIMUR

MEDAN, Maret 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktaviani Khamilah Siregar, SE., M.Si.)

ANGGOTA I

(Herpawati, S.E., M.M)

ANGGOTA II

(Handriyani Dwilita, S.E., M.Si.)

ANGGOTA III

(Junawan, SE., M.Si.)

ANGGOTA IV

(Yossy Fady, S.S., M.Si.)

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NABILA RAMADANI

NPM : 1715100298

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL : ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN BINJAI TIMUR

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Nabila Ramadani

1715100298



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1510/PERP/BP/2022

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
ma saudara/i:

: NABILA RAMADANI

: 1715100298

Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

Prodi : Akuntansi

sanya terhitung sejak tanggal 16 Februari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
s tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 16 Februari 2022

Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



UPI, Rahmad Budi Utomo, ST, MKom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

isi : 01

Efektif : 04 Juni 2015

Revisi: Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Februari 2022
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NABILA RAMADANI
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN /
Nama Orang Tua : DAWUD
No. P. M : 1715100298
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081370549598
Alamat :

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Tingkat Pendidikan dan Pemberian Informasi terhadap Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan berbasis SAK pada UMKM di kecamatan Binjai Timur, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas pustaka
4. Tertampirlah surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampirlah pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampirlah foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampirlah pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bertuk dan wama penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampirlah surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

Diketahui/Dijetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, S.H., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



NABILA RAMADANI
1715100298

Daftar :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8158077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **HABILA RAMADANI**
Tempat/Tgl. Lahir : **MEDAN / 24 Desember 1998**
Nomor Pokok Mahasiswa : **1715100298**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Sektor Bisnis**
Jumlah Kredit yang telah dicapai : **144 SKS, IPK 3,73**
Nomor Hp : **081370549598**
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Tingkat Pendidikan dan Pemberian Informasi terhadap Tingkat Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di kecamatan Binjai Timur

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur.
Peret Yang Tidak Berisi



Dosen Pembimbing I,
[Signature]
(Cahyo Pradono, S.E., M.M.)

Medan, 11 Februari 2022
Pemohon,
[Signature]
(NabilaRamadani)

Tanggal :
Disetujui oleh :
[Signature]
(Dr. Onny W. Sidiyasa, S.H., M.Kr.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :
[Signature]
(Hernawaty, S.E., M.M.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Ka. Prodi Akuntansi
[Signature]
(Dr Oktarini Khumala, Sregar, SE., M.Si)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II :
[Signature]
(Handriyani DwiLita, SE., M.Si)

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.


Ka PPMU


Dr. Henry Asnan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02

Revisi : 01

Tgl Eff : 16 Okt 2021

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : NABILA RAMADANI
NPM : 1715100298
Prodi : AKUNTANSI

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

31%

Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
17 Februari 2022	Wenny Sartika, SH, MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

Acc Seminar Proposal

PBI

12 September 2021



Hernawaty



**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMBERIAN
INFORMASI TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN PELAKU UMKM
DALAM MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN BERBASIS SAK
EMKM PADA UMKM
DI KECAMATAN
BINJAI TIMUR**

PROPOSAL

Oleh :

NABILA RAMADANI

NPM: 1715100298

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Acc Sidang Meja Hijau
PB I

11/2.2022



15/02 - 2022.


Acc Meja Hijau

**PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DI
KECAMATAN BINJAI
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NABILA RAMADANI

NPM: 1715100298

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**

Acc Jilid Lux
PB I
12 April 2022


Hernawaty



Acc Jilid Lux
Aa

**ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI
KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI
TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DI
KECAMATAN BINJAI
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

NABILA RAMADANI

NPM: 1715100298

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX 1099 Telp.(061)50200511 Medan 20122
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Handriyani Dwilita, S.E., M.Si
Nama Mahasiswa : Nabila Ramadani
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No.Stambuk / NPM : 2017 / 1715100298
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan

Had dan stemp

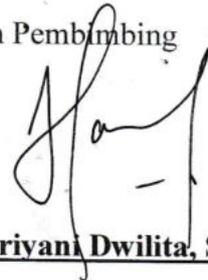
Diketahui / Disetujui Oleh :
Ketua Prodi Akuntansi



Dr Oktarini Khamilah Siregar, S.E.,M.Si

Medan, Februari 2022

Dosen Pembimbing



Handriyani Dwilita, S.E.,M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX 1099 Telp.(061)50200511 Medan 20122
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Hernawaty, S.E., M.M
Nama Mahasiswa : Nabila Ramadani
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No.Stambuk / NPM : 2017 / 1715100298
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
16/12 - 2021	Pastikan pada lembar pengesahan, persetujuan di judul direvisi dan tidak ada bagian yang hilang / kurang. Abstrak to the point saja, kata kunci perbaiki.		
8/1 - 2022	Pada latar belakang, tampilkan pakai tabel hasil survey pra penelitian mu yang menunjukkan adanya masalah di gitu. Jadi buatkan jenis usahanya yg dimunculkan		
27/1 - 2022	Identifikasi masalahnya perbaiki font tabel perbaiki. kerangka konseptual di dahului dgn pemaparan hubungan masing2 variabel x thd y, baru gambarnya. Pada bagian pembahasan, dahului dengan teori, penelitian terdahulu, baru hasil penelitian kita		
11/2 - 2022	Acc Sidang Mesyidatizau		

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ketua Prodi Akuntansi

Dr Oktarin Khamilah Siregar, S.E.,M.Si

Medan, Februari 2022

Dosen Pembimbing

Hernawaty, S.E.,M.M

Hid dan stamp

NABILA RAMADANI
_1715100298_AKUNTANSI_SKRIPSI_UNGGAHAN KEZ

ORIGINALITY REPORT

31% SIMILARITY INDEX

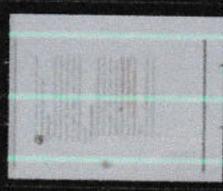
29% INTERNET SOURCES

12% PUBLICATIONS

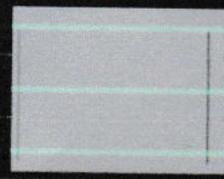
18% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

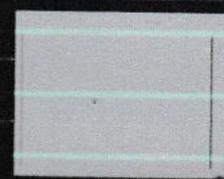
- 1** jurnal.pancabudi.ac.id
Internet Source 7%
- 2** repository.upstega.ac.id
Internet Source 4%
- 3** Submitted to Sriwijaya University
Student Paper 2%
- 4** Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper 1%
- 5** repository.uinsu.ac.id
Internet Source 1%



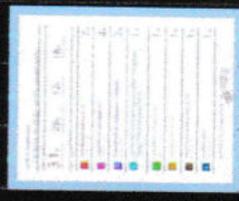
70



71



72



73

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NABILA RAMADANI

NPM : 1715100298

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL : ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN BINJAI TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, Mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain lagi bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Maret 2022

Nabila Ramadani

1715100298

SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NABILA RAMADANI

NPM : 1715100298

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : S1 (STRATA SATU)

JUDUL : ANALISIS PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KECAMATAN BINJAI TIMUR

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



, Maret 2022

Nabila Ramadani

1715100298

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur. Responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 usaha yang masuk ke dalam kategori UMKM. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM terhadap kemanfaatan laporan keuangan cukup baik, persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan penyusunan laporan keuangan cukup rendah dikarenakan latar belakang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM bukan dari ekonomi maupun akuntansi dan selaras dengan variabel ketiga penelitian ini yaitu pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM cukup rendah. Persepsi pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan cukup tinggi dikarenakan pengetahuan pelaku UMKM mengenai manfaat laporan keuangan yang dapat mengembangkan serta memajukan usahanya.

Kata Kunci: *Persepsi, Kemanfaatan, Kemudahan, Akuntansi, Keuangan*

ABSTRACT

This study aims to analyze how the perception of usefulness, perceived convenience, and knowledge of accounting on the interest preparing financial reports on MSMEs in East Binjai District. Respondents used in this study as many as 20 businesses that fall into the category of SMEs. This type of research is a qualitative descriptive study. The results of this study indicate that the perception of MSME actors on the usefulness of financial reports is quite good, the perception of MSME actors on the ease of preparing financial reports is quite low because the educational background of MSME actors is not from economics or accounting and is in line with the third variable. In this study, the accounting knowledge possessed by MSME actors is quite low. The perception of MSME actors to prepare financial reports is quite high due to the knowledge of MSME actors regarding the benefits of financial reports that can develop and advance their business.

Keywords: *Perceived, Usefulness, Ease of Use, Accounting, Financial*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat adanya, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Hernawaty, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penelitian dan perbaikan skripsi.

5. Ibu Handriyani Dwilita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang memberikan banyak masukan dan kemudahan di dalam perbaikan skripsi ini.
6. Yang tersayang kedua orangtua peneliti yakni Bapak Dawud dan Ibu Heni Erwandari serta seluruh keluarga saya yang telah mendoakan saya dengan sepenuh hati.
7. Kepada teman-teman kesayangan peneliti Della, Dilla, Lilis, Erika, Soupi yang selalu mendukung dan menyemangati peneliti dengan sepenuh hati.
8. Teman-teman seperjuangan stambuk 2017 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
9. *Last but not least I wanna thank me, I wanna thank me for always fight for my life, my study, my career. I really proud for my self and no matter what I love me.*

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam peulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca terimakasih.

Medan, Maret 2022

(Nabila Ramadani)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan dan Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Uraian Teoritis	10
2.1.1 Persepsi	10
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	13
2.1.3 Pengetahuan Akuntansi	17
2.1.4 Minat Menyusun Laporan Keuangan	18
2.1.5 Laporan Keuangan	19
2.1.6 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
BIODATA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jenis Usaha yang termasuk UMKM di Kecamatan Binjai Timur	4
Tabel 1.2 Hasil Pra Penelitian	5
Tabel 2.1 Kriteria UMKM	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Kuesioner	36
Tabel 4.1 UMKM di Kecamatan Binjai Timur	41
Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden	42
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Kuesioner.....	43
Tabel 4.4 Pernyataan 1 (X1)	44
Tabel 4.5 Pernyataan 2 (X1).....	45
Tabel 4.6 Pernyataan 3 (X1).....	45
Tabel 4.7 Pernyataan 4 (X1).....	46
Tabel 4.8 Pernyataan 5 (X1).....	47
Tabel 4.9 Pernyataan 6 (X1).....	47
Tabel 4.10 Pernyataan 7 (X1).....	48
Tabel 4.11 Pernyataan 8 (X1).....	49
Tabel 4.12 Pernyataan 1 (X2).....	50
Tabel 4.13 Pernyataan 2 (X2).....	51
Tabel 4.14 Pernyataan 3 (X2).....	51
Tabel 4.15 Pernyataan 4 (X2).....	52
Tabel 4.16 Pernyataan 5 (X2).....	53
Tabel 4.17 Pernyataan 6 (X2).....	53
Tabel 4.18 Pernyataan 7 (X2).....	54
Tabel 4.19 Pernyataan 8 (X2).....	54
Tabel 4.20 Pernyataan 1 (X3).....	55
Tabel 4.21 Pernyataan 2 (X3).....	56
Tabel 4.22 Pernyataan 3 (X3).....	56
Tabel 4.23 Pernyataan 4 (X3).....	57
Tabel 4.24 Pernyataan 5 (X3).....	58

	Halaman
Tabel 4.25 Pernyataan 6 (X3).....	58
Tabel 4.26 Pernyataan 1 (Y).....	59
Tabel 4.27 Pernyataan 2 (Y).....	60
Tabel 4.28 Pernyataan 3 (Y).....	60
Tabel 4.29 Pernyataan 4 (Y).....	61
Tabel 4.30 Pernyataan 5 (Y).....	62
Tabel 4.31 Pernyataan 6 (Y).....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles & Huberman	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar industri. Salah satu pelaku ekonomi ini yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (PDBN) sebesar 60,34%, dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% serta mencatat nilai investasi sebesar 58,18% selama 5 tahun terakhir. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu andalan pemerintah saat pandemic Covid-19 ini, dukungan sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri dan modern dengan pemberian kredit permodalan yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga keuangan terkait.

UMKM begitu memerlukan permodalan seperti dari pihak perbankan maupun lembaga keuangan lain. Namun pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui prosedur maupun persyaratan untuk mendapatkan kredit jangka panjang maupun kredit modal yang bersumber dari lembaga keuangan membutuhkan laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit. Laporan keuangan merupakan indikator kinerja usaha. Informasi seperti catatan- catatan akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan usaha. Laporan keuangan merupakan laporan yang

menunjukkan kondisi keuangan suatu entitas pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2019).

Praktik akuntansi ini untuk menghasilkan laporan keuangan yang disebut penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan berperan untuk mengetahui langkah yang tepat bagi pelaku UMKM untuk pengelolaan usahanya. Kesadaran pelaku UMKM akan manfaat laporan keuangan untuk usahanya masih tergolong rendah (Mardiasmo, 2018). Bank memerlukan laporan keuangan yang lengkap untuk dapat memutuskan permohonan pengajuan kredit (Yulianti, 2019).

Pelaksanaan pencatatan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif masih sulit untuk dilakukan para pelaku UMKM. Berbagai keterbatasan seperti latar belakang pelaku UMKM yang tidak memahami mengenai akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan kegiatan mengetahui proses identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasian dan pelaporan atas suatu transaksi bagi pengguna secara efisien dengan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi dengan sistematis yang berguna untuk pihak yang berkepentingan (Weygant, 2018).

Minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi maupun instansi pemerintah, dan tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pencatatan akuntansi (Kuniawansyah, 2016). Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan melaksanakan pencatatan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal ini karena lemahnya kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dan menyebabkan pelaku UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara disiplin dengan

pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya (Rudiantoro, 2012).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) yang mengembangkan kerangka pemikiran tentang minat pemanfaatan teknologi informasi atau sistem informasi. TAM berfokus pada sikap terhadap penggunaan sistem informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dalam penggunaan sistem informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pengguna (*user acceptance*) berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penggunaan suatu sistem.

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti (Kotler, 2004). Persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*) yaitu keyakinan akan kemanfaatan, dimana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja (Priambodo, 2016). Persepsi kemanfaatan secara tidak langsung dapat menganalisis minat individu dalam menyusun laporan keuangan.

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) diartikan sebagai kepercayaan individu dimana individu percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem itu mudah untuk digunakan maka individu tersebut akan menggunakannya (Susanti, 2019). Persepsi kemudahan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan, dengan memperhatikan kemudahan penggunaan yang dapat dimengerti dengan

mudah sehingga pelaku UMKM tidak mengalami kesulitan saat menyusun laporan keuangan.

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan seseorang tersebut merasa senang berkecimpung didalamnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang tertarik atau menyukai suatu objek sehingga memberikan perhatian khusus untuk mencapai keinginan tersebut.

Menurut Undang- Undang No 20 Tahun 2008 mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dilihat dari jumlah modal/kekayaannya dan jumlah hasil penjualannya. Pada penelitian ini usaha yang masuk kedalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UKM Kota Binjai khususnya yang ada di Kecamatan Binjai Timur dirangkum bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Jenis Usaha yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Binjai Timur

NO	JENIS USAHA	JUMLAH
1	Roti kering dan sejenis	2
2	Air minum isi ulang	3
3	Industri logam & peralatan dapur	1
4	Konveksi pakaian jadi	2
5	Furniture kayu/Meubel	3
6	Industri kedelai/tempe	2
7	Textil	2
8	Alas kaki	2
9	Industri bahan bangunan	1
10	Anyaman Rotan/Bambu	2
JUMLAH		20

Sumber: Dinas Koperasi UKM Kota Binjai (Data diolah, 2022)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebanyak 20 unit UMKM yang tersebar di Kelurahan yang ada di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai. Menanggapi hal

tersebut perlu kiranya mengetahui persepsi pelaku UMKM mengenai kemudahan dan kemanfaatan penyusunan laporan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh pelaku UMKM mengenai laporan keuangan untuk kemajuan usahanya. Pada penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap persepsi pelaku UMKM mengenai kemudahan dan kebermanfaatan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya.

Tabel 1.2 Hasil Pra Penelitian

No	Nama Usaha	Menyusun Laporan Keuangan		Alasan	Spesifikasi Alasan
		Ya	Tidak		
1	Sangkar Burung M.Sabri		✓	Tidak ada yang mengerti tentang laporan keuangan.	Tidak memiliki ilmu tentang akuntansi
2	Meubel Suwarno		✓	Merasa tidak begitu membutuhkan.	<i>Useless</i>
3	Radwa Gorden		✓	Tidak ada yang mengerjakan karena usaha dikelola pribadi..	Sulit
4	Bela Shoes	✓		Hanya membuat pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja.	-
5	Family Bakery		✓	Tidak memiliki ilmu pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, dan merasa ketika mengetahui keuntungan yang didapat dari modal yang dikeluarkan saja sudah cukup.	Tidak memiliki ilmu tentang akuntansi

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel 1.2 hasil pra penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai 5 UMKM di Kecamatan Binjai Timur menunjukkan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha dikarenakan kurangnya kesadaran pelaku UMKM dalam menyerap informasi mengenai pencatatan akuntansi maupun laporan keuangan. Hasil lain menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur menganggap laporan keuangan sebagai sesuatu yang tidak begitu penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM tidak mengetahui manfaat dari menyusun laporan

keuangan. Pelaku UMKM beranggapan laporan keuangan merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan dan hanya orang-orang yang memiliki pengetahuan akuntansi saja yang dapat menyusun laporan keuangan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dari hasil pra penelitian terdapat 8 dari 10 UMKM di Kecamatan Binjai Timur tidak membuat laporan keuangan.
2. Sebanyak 2 UMKM di Kecamatan Binjai Timur yang tidak membuat laporan keuangan merasa tidak membutuhkan laporan keuangan untuk usahanya.
3. Sebanyak 4 UMKM di Kecamatan Binjai Timur beranggapan menyusun laporan keuangan sulit untuk dilakukan.
4. Sebanyak 3 UMKM di Kecamatan Binjai Timur tidak memiliki ilmu pengetahuan tentang akuntansi yang membuat mereka mengurungkan minat untuk membuat laporan keuangan.

1.3 Batasan Masalah dan Perumusan Masalah

a. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dan berfokus mengenai persepsi kemanfaatan, kemudahan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur. Penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dan lebih terarah dari yang dipersoalkan dan agar mencapai sasaran yang diharapkan.

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kemanfaatan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan?
2. Bagaimana persepsi kemanfaatan terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan?
3. Bagaimana pengetahuan akuntansi terhadap minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi kemanfaatan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi kemudahan terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan akuntansi terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam suatu usaha dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai usaha mikro, kecil dan menengah. Juga diharapkan dapat menambah pengetahuan sesuai dengan judul dan sebagai salah satu sarana memberikan motivasi bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang didapat selama studi.
2. Bagi UMKM, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang rasional yang memungkinkan dibutuhkan bagi pihak yang berkepentingan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai agar lebih intensif dan menyeluruh dalam menyebarkan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM guna mengembangkan usahanya serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian merupakan replikasi dari penelitian Yunita Mahemba (2019) yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Terhadap Kinerja Program Akuntansi Pada UMKM di Kota Yogyakarta”. Sedangkan penelitian ini berjudul “ Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

1. **Variabel penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas (Persepsi Manfaat Penggunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan) dan 1 (satu) variabel terikat (Kinerja Program Akuntansi) sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi) dan 1 (satu) variabel terikat (Minat Menyusun Laporan Keuangan).
2. **Jumlah observasi/sampel (n)** : Penelitian terdahulu berjumlah 82 usaha sedangkan dalam penelitian ini berjumlah 20 usaha.
3. **Waktu Penelitian** : Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.
4. **Lokasi Penelitian** : Lokasi penelitian terdahulu di Kota Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Persepsi

Persepsi merupakan segala proses pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian masukan informasi yang diterima melalui indera penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman maupun sentuhan untuk menghasilkan makna. Persepsi ialah dimana seseorang memilih, mengatur, dan mengartikan penerimaan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2013). Kulsum (2014) berpendapat bahwa persepsi yaitu pengalaman tentang peristiwa, objek, atau hubungan yang diperoleh dengan menafsirkan pesan dan menyimpulkan informasi.

Orang akan bertindak berdasarkan persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya atau tidak, dan orang akan memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Seperti halnya pendapat Sipayung (2015) bahwa persepsi yang dimiliki setiap orang itu berbeda-beda karena setiap individu memiliki penafsiran yang berbeda antara satu sama lain dari sesuatu yang diterimanya.

Menurut Notoadmodjo (2015) banyak faktor yang akan menyebabkan stimulus masuk dalam rentang perhatian individu. Faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada orang yang mempersepsikan stimulus seperti minat, harapan, kebutuhan, pengalaman, emosi, dan budaya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang melekat pada objek tersebut.

Menurut Callting (2012) persepsi adalah serangkaian proses yang terjadi pada diri sendiri guna memperoleh dan menafsirkan informasi berdasarkan indera yang ada. Indera tersebut merupakan indera penglihatan, peraba, perasa, penciuman, serta pendengaran yang kemudian individu tersebut menangkap serta memberikan informasi tentang apa yang indera tersebut rasakan. Proses terjadinya persepsi meliputi tahapan seperti berikut ini:

- a. Proses fisis yaitu objek menimbulkan rangsangan kemudian rangsangan tersebut mengenai indera manusia.
- b. Proses fisiologis yaitu rangsangan yang diterima oleh alat indera manusia kemudian dilanjutkan oleh saraf- saraf sensorik ke otak.
- c. Proses psikologi yaitu dimana proses terjadinya pengolahan informasi yang diterima oleh otak, sehingga individu menyadari yang terjadi merupakan akibat dari stimulus yang diberikan otak lalu ditanggapi oleh alat indera manusia.

Menurut Irwanto (2007) setelah individu melakukan interaksi dengan objek- objek yang dipersepsikan sehingga menghasilkan persepsi seseorang terhadap objek tersebut, persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala informasi atau pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b. Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala informasi atau pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak sesuai dengan objek yang dipersepsikan.

Syarat terjadinya persepsi melalui proses hingga terjadinya persepsi yaitu bagaimana individu menyadari dan mengerti apa yang dirasakan oleh panca indera (Walgito, 2010).

Menurut Walgito (2010) ada dua jenis persepsi menurut yaitu sebagai berikut :

- a. *Eksternal perception*, yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu .
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari diri individu dan yang menjadi partisipan adalah dirinya sendiri.

Persepsi yang didapatkan oleh individu dapat berpengaruh dalam tindakan individu sendiri, baik itu persepsi yang bersifat negatif maupun positif, semua bergantung pada pengetahuan individu terhadap objek yang dipersepsikan.

2.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Theory Acceptance Model (TAM) dilandasi oleh teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) yaitu teori tindakan yang beralasan bahwa suatu reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Pada TAM bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi tersebut.

Tujuan utama TAM adalah menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna terhadap perilaku penggunaan teknologi informasi. TAM menambahkan dua konstruk utama yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem ditentukan oleh dua konstruk (Jogiyanto, 2008).

TAM banyak mengalami perubahan diantaranya penelitian Venkatesh dan Davis (1996) yang dikutip oleh Chuttur (2009) yaitu mengeliminasi variabel sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Variabel sikap tidak menunjukkan angka yang signifikan untuk memprediksikan penggunaan sistem tersebut. Penelitian lain yang dilakukan Gahtani (2001) juga memodifikasi model TAM dengan menggabungkan variabel minat perilaku (*behavioral intention to use*) dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology to use*) menjadi variabel penerimaan (*acceptance*).

Teori ini membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna suatu sistem informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan suatu sistem informasi. Model TAM menempatkan faktor sikap dari tiap- tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai instrumen untuk menjelaskan varians pada minat penggunaan (*user's intention*).

Teori ini menggambarkan bahwa pengguna sistem informasi akan dipengaruhi oleh dua variabel yaitu variabel manfaat (*usefulness*) dan variabel kemudahan (*ease of use*) yang berpengaruh kepada minat perilaku (*behavioral intention*). Teori ini meyakini bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu maupun organisasi.

a. Persepsi Kemanfaatan (*Perceived of Usefulness*)

Dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang menggunakan suatu sistem teknologi informasi yang meyakini bahwa dengan menggunakan informasi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemanfaatan merupakan kepercayaan seseorang dalam proses pengambilan keputusan, jika seseorang tersebut merasa bahwa sistem tersebut bermanfaat maka ia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang tersebut merasa tidak ada manfaat dari sistem tersebut maka orang itu memilih untuk tidak menggunakannya.

Menurut Jogiyanto (2008), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerja individu sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan penggunaan teknologi tersebut. Jika seseorang merasa percaya bahwa bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang jika seseorang merasa percaya bahwa sistem kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Menurut Venkatesh & Davis (2010) membagi dimensi persepsi manfaat sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu (*increases productivity*).
3. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu (*enchances effectiveness*).
4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

Penelitian- penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk persepsi kemanfaatan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (Davis, 1989). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan konstruk yang mempengaruhi sikap (*attitude*), minat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behaviori*) di dalam menggunakan sistem konstruk yang lainnya (Jogiyanto, 2008).

b. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Dapat diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang memiliki keyakinan bahwa dalam menggunakan suatu sistem tidak akan mengalami kesulitan dan tidak memerlukan usaha yang besar (*free of effort*). Sistem yang mudah biasanya akan diterima dan dijalankan oleh pengguna karena pengguna selalu berorientasi terhadap sistem *user friendly* yang artinya mudah untuk diaplikasikan (Jogiyanto, 2007).

Menurut Jogiyanto (2008), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) merupakan suatu kepercayaan (*belief*) bahwa menggunakan suatu sistem akan bebas dari usaha sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan penggunaan sistem tersebut. Jika seseorang percaya bahwa suatu sistem tidak mudah untuk digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2008).

Menurut Venkatesh & Davis (2010) membagi dimensi Persepsi Kemudahan seperti berikut :

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*Clear and understandable*).
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*Does not require a lot of mental effort*).
- c. Sistem mudah digunakan (*Easy to use*).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*Easy to get system to do what they want to do*).

2.1.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan merupakan hasil dari seseorang yang telah mengetahui sebuah informasi sesuai penginderaan atau pengamatan melalui panca indera. Pengetahuan juga dapat didefinisikan sebagai segala ide, pemikiran, konsep, gagasan dan pemahaman manusia. Karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk berfikir kritis. Dengan kemampuan itu akan memudahkan seseorang untuk mengekspresikan keinginannya dengan baik. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat ilmu mengenai informasi yang menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang diperlukan oleh manajer maupun pemilik perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM diartikan sebagai pengetahuan mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu organisasi yang meliputi jurnal dan buku besar serta pengetahuan tentang segala sesuatu mengenai laporan keuangan (neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas) maupun laporan keuangan bagi pihak manajemen (laporan biaya produksi, anggaran, dan sebagainya).

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan akuntansi pelaku UMKM ada dua yaitu:

- a. Pengetahuan akuntansi deklaratif, yaitu pengetahuan mengenai fakta-fakta berdasarkan konsep.
- b. Pengetahuan akuntansi prosedural, yaitu pengetahuan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bergantung pada pengalaman.

2.1.4 Minat Menyusun Laporan Keuangan

Minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan suatu keinginan atau minat individu untuk melakukan sesuatu perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007). Minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk mewujudkan pencapaian tujuan (Siwi, 2016). Fishbein dan Ajzen (1975) mendefinisikan minat sebagai probabilitas subjektif yang dimiliki seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi akan tetap menjadi kecenderungan berperilaku sampai pada saat yang tepat ada usaha yang dilakukan untuk mengubah intensi tersebut untuk mejadi sebuah perilaku (Ajzen, 2005).

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan seseorang tersebut merasa senang berkecimpung didalamnya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang tertarik atau menyukai suatu objek sehingga memberikan perhatian khusus untuk mencapai keinginan tersebut. Minat perilaku (*behavioral intention*) masih merupakan suatu minat. Minat atau intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Minat belum berupa perilakunya.

Minat juga diartikan sebagai suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseoang, atau situasi tertentu.

2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015 Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menampilkan sejarah dari suatu entitas dengan kuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan yang bersifat keuangan (Sugiyono, 2016).

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi :

- 1) Aset
- 2) Kewajiban
- 3) Modal Saham
- 4) Pendapatan dan pengeluaran termasuk laba rugi
- 5) Kontribusi dan distribusi sebagai pemilik
- 6) Arus kas

Informasi ini dapat membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan dan terutama dalam hal waktu memperoleh kepastian perolehan kas dan setara kas. Sedangkan menurut Wijaya (2018) laporan keuangan merupakan hasil dari beberapa aktivitas dalam kegiatan akuntansi. Definisi umum yang digunakan berdasarkan American Institute of Certified Public Accountant (AICPA), yaitu akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang informatif dalam bentuk uang, transaksi, maupun kejadian keuangan perusahaan, serta hasil interpretasinya.

Oleh karena itu, proses akuntansi mencakup empat hal penting yaitu proses mencatat, menggolongkan, meringkas, atau menjumlah, dan proses melaporkan. Umumnya laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dalam satu periode (Sujarweni : 20, 2016).

Menurut Kartikahadi (2016) manfaat laporan keuangan yaitu menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka dalam mengolah suatu entitas. Hutaeruk (2017) menyatakan bahwa tujuan umum dari laporan keuangan yaitu menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas yang berguna untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna.

Menurut Harahap (2015) mengenai manfaat laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih dalam yang terdapat dari laporan keuangan.
- 2) Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan.
- 3) Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- 4) Dapat membongkar hal- hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun eksternal perusahaan.

- 5) Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
- 6) Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan.
- 7) Dapat memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.
- 8) Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu.

Menurut Sujarweni (2016) dalam praktiknya secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

- 1) Neraca/ Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Neraca merupakan laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dari suatu entitas yang meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu periode tertentu. Neraca menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas atau perusahaan.

- 2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis yang berisi penghasilan yang didapat oleh suatu entitas dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi menjelaskan elemen-elemen penghasilan dan beban entitas sehingga menghasilkan laba atau rugi. Untuk perusahaan jasa istilah penghasilan dalam laporan laba rugi disebut pendapatan, sedangkan untuk perusahaan dagang dan manufaktur disebut penjualan.

3) Laporan Perubahan Modal / Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini merupakan laporan mengenai seberapa banyak modal awal suatu entitas telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal dapat terjadi karena adanya laba ataupun rugi usaha suatu entitas, pengambilan pribadi (*prive*), maupun penambahan modal dari pemilik.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar suatu entitas pada suatu periode tertentu. Yang disebut kas yaitu uang tunai, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan cepat dijadikan kas. Kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu sebuah catatan tambahan atau informasi yang ditambahkan untuk memberikan penjelasan kepada para pembaca laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

2.1.6 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

1) Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun menjadi bagian tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.

3) Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan menjadi bagian baik langsung maupun menjadi bagian tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

a. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dari sudut pandang usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok yaitu :

- 1) UMKM sektor *informal* contohnya pedagang kaki lima.
- 2) UMKM Mikro, yaitu para UMKM dengan kemampuan sebagai pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk memajukan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis, yaitu kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

b. Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Kekayaannya

- 1) Usaha Mikro

Usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,. (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 2) Usaha Kecil

Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih daro Rp 50.000.000,. (lima puluh juta rupiah) s/d Rp 500.000.000,. (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3) Usaha Menengah

Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) s/d Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM dapat digolongkan menjadi jenis Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

	Aset	Omzet
Usaha Mikro	<Rp 50juta	<Rp 300juta
Usaha Kecil	>Rp 50 juta s/d Rp 500 juta	>Rp 300 juta s/d Rp 2,5 milyar
Usaha Menengah	>Rp 500 juta s/d Rp 10 milyar	>Rp 2,5 milyar s/d Rp 50 milyar

Sumber : Undang- Undang No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi peneliti. Adapun penelitian yang digunakan sebagai referensi pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Model analisis	Hasil penelitian
1	Grace Persulesy, Pieter Leunupun, Marthen Jacob Leunupun (2020)	Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan	Variabel independen Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Kontrol Perilaku (X3), Variabel	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa Variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM

			dependen Minat Menyusun Laporan Keuangan (Y)		untuk menyusun laporan keuangan.
2	Andrew Gunawan, Dewi Sri (2015)	Aplikasi Teori Planned Behavior Pada Minat Pelaku Usaha Mikro di Kota Palembang untuk Menyelenggarakan Praktik Akuntansi	Variabel independen Sikap Terhadap Perilaku (X1), Norma Subjektif(X2), Kontrol Perilaku Persepsi (X3) Variabel dependen Minat Pelaku(Y)	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa minat pengusaha mikro di Kota Palembang menyelenggarakan praktik akuntansi dipengaruhi secara positif oleh norma subjektif dan kontrol perilaku persepsi Namun variabel sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengusaha mikro di Kota Palembang dalam menyelenggarakan praktik akuntansi.
3	Yanto, Shalihul Aziz Widya Irawan, Fatchur Rohman (2019)	Minat Melakukan Pencatatan Akuntansi Melalui Pendidikan, Umur Usaha, dan Komitmen Organisasi Pada Industri Kecil Menengah di Kabupaten Jepara	Variabel Independen Pendidikan (X1) Umur Usaha (X2), Komitmen Organisasi (X3) Variabel Dependen Minat Melakukan Pencatatan Akuntansi (Y)	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap minat melakukan pencatatan akuntansi. Namun variabel umur usaha berpengaruh negatif terhadap minat melakukan pencatatan akuntansi.
4	M.F. Sri Sulistyawati, Andrew Gunawan (2019)	Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Pada Minat Pengusaha Mikro di Kota Palembang Untuk Menyelenggarakan Pembukuan Sederhana	Variabel Independen Sikap Terhadap Perilaku (X) Variabel Dependen Minat Pelaku Usaha Mikro untuk Menyelenggara kan Pembukuan Sederhana(Y)	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat pelaku usaha mikro untuk menyelenggarakan pembukuan sederhana.

5	Iis Duwinaeni (2020)	Pengaruh Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi, dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana	Variabel Independen Tingkat Suatu Pendidikan (X1) Pemahaman Ilmu Akuntansi (X2) Ukuran Sebuah Usaha Vaiabel Dependen Pencatatan Pembukuan Sederhana(Y)	Uji Regresi Berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa variabel tingkat suatu pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi, dan ukuran sebuah usaha berpengaruh signifikan terhadap pencatatan pembukuan sederhana.
---	----------------------	---	--	----------------------	---

2.3 Kerangka Pemikiran

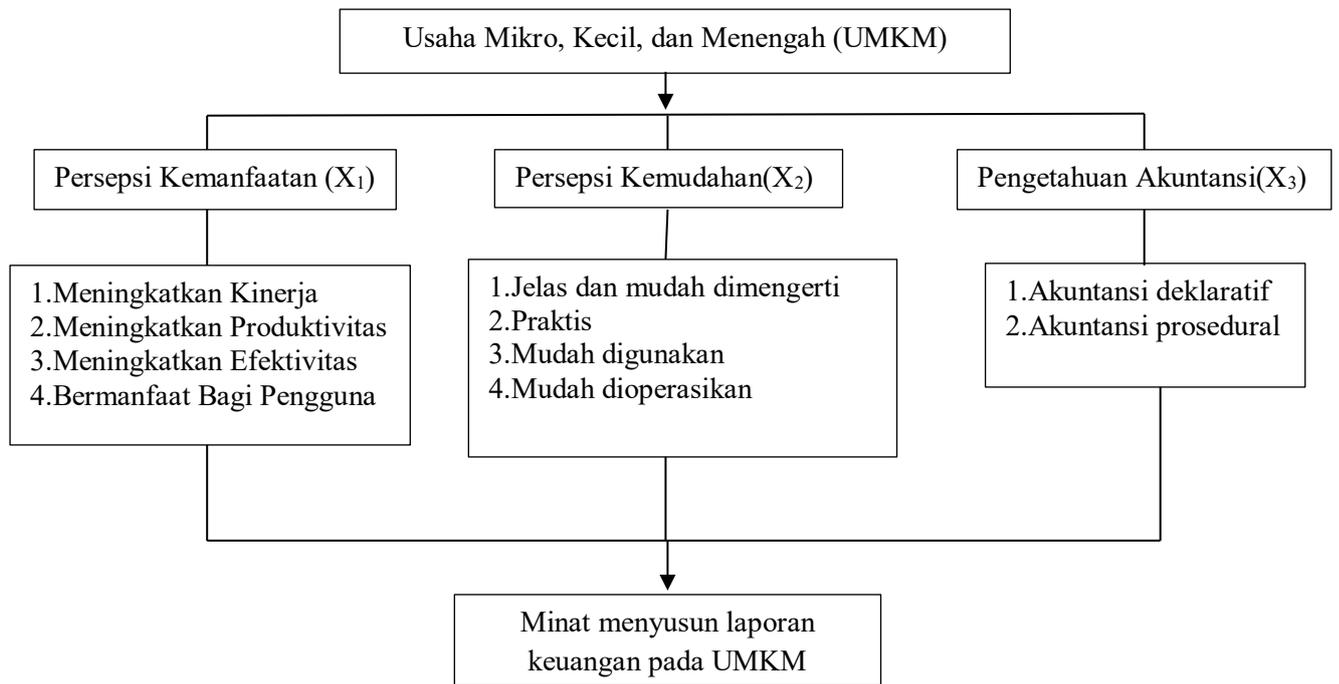
Penelitian ini mencoba untuk mencari kejelasan tentang Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan minat menyusun laporan keuangan sebagai variabel dependen. Minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan suatu keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku untuk mencapai tujuan tertentu (Siwi, 2016).

Minat individu ketika menggunakan suatu sistem dapat dilihat dari persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan penggunaan sistem yang akan bebas dari kesulitan, ketika individu beranggapan suatu sistem tidak membuat ia kesulitan dalam menggunakannya akan meningkatkan minat individu tersebut untuk menggunakan suatu sistem tersebut. Namun sebaliknya, jika individu beranggapan

suatu sistem itu sulit untuk digunakan, maka individu tersebut akan mengurungkan minatnya untuk menggunakan sistem tersebut (Listianti, 2018).

Pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu yang dimiliki individu mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu organisasi yang meliputi jurnal dan buku besar serta pengetahuan tentang segala sesuatu mengenai laporan keuangan yang meliputi neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Ketika individu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi maupun pencatatan keuangan, maka akan meningkatkan minatnya untuk menyusun laporan keuangan. Namun sebaliknya ketika individu tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi maupun pencatatan keuangan, maka individu tersebut cenderung akan mengurungkan minatnya untuk menyusun laporan keuangan (Lestanti, 2015).

Hasil penelitian terdahulu yakni, penelitian yang dilakukan oleh Ozturk (2016) “Hasilnya menyatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran elektronik RFID (*Radio Frequency Identification*)”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni, Fathurrazak dan Munthe (2017) “Hasilnya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan informasi akuntansi”. Dari penjelasan mengenai persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat menyusun laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur di atas dapat dilihat dari kerangka pemikiran berikut ini :

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Sumber: Peneliti (2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan persepsi pelaku UMKM terhadap minat menyusun laporan keuangan. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan gambaran secara apa adanya dari para pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur mengenai persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat menyusun laporan keuangan.

Metodologi yang akan digunakan ialah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, dan variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut (Bungin, 2001). Analisis ini akan dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa kelurahan yang ada di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan selesai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

NO	Kegiatan	Feb'21- Mei'21	Jun'21- Sep'21	Okt'21- Jan'22	Feb'22- Mar'22
1	Pengajuan Judul	■			
2	Penyusunan Proposal		■		
3	Bimbingan Proposal		■		
4	Seminar Proposal			■	
5	Pengolahan Data				■
6	Penyusunan Skripsi				■
7	Bimbingan Skripsi				■
8	Sidang Meja Hijau				■

Sumber: Peneliti 2022

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek- objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha yang memiliki kriteria sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai yang berjumlah 20 usaha.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel

apabila jumlah populasinya relative sedikit dan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini seluruh dari populasi yaitu 20 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdapat di Kecamatan Binjai Timur. Sementara itu yang menjadi responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM maupun pemilik UMKM di Kecamatan Binjai Timur yang memiliki peran dalam hal pembukuan serta pencatatan keuangan.

3.4 Variabel Penelitian & Definisi Operasional

a. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada maka variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel independen (bebas) Persepsi Kemanfaatan (X_1) Persepsi Kemudahan (X_2) dan Pengetahuan Akuntansi (X_3).
- 2) Variabel dependen (terikat) Minat Menyusun Laporan Keuangan(Y).

b. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Definisi ialah cara mengukur variabel saat ada dilapangan definisi operasional

juga menggambarkan pengukuran variable dan indikator yang dikembangkan pada suatu penelitian. Berdasarkan model analisis maka berikut variabel-variabel yang digunakan untuk pengukuran di dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Persepsi Kemanfaatan (X ₁)	Tingkat kepercayaan individu bahwa dengan menyusun laporan keuangan dapat bermanfaat bagi perkembangan usahanya (Venkatesh, 2000)	1) Meningkatkan kinerja individu. 2) Menambah tingkat produktivitas. 3) Meningkatkan efektifitas kinerja. 4) Bermanfaat bagi pengguna (Venkatesh, 2000)	Likert
2	Persepsi Kemudahan (X ₂)	Tingkat kepercayaan individu bahwa laporan keuangan disajikan tanpa upaya yang sulit melakukannya (Venkatesh, 2000)	1) Jelas dan mudah dimengerti. 2) Praktis dalam penggunaannya. 3) Mudah digunakan. 4) Mudah dioperasikan (Venkatesh, 2000)	Likert
3	Pengetahuan Akuntansi (X ₃)	Persepsi mengenai yang dilihat sebagai fakta, kebenaran, dan informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dengan tujuan menyajikan informasi keuangan (Lestanti, 2015)	1) Pengetahuan akuntansi deklaratif. 2) Pengetahuan akuntansi prosedural (Lestanti, 2015)	Likert
4	Minat Menyusun Laporan Keuangan (Y)	Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan, dan kesukaan untuk menyusun laporan keuangan (Jogiyanto, 2007)	1) Keinginan untuk melakukan. 2) Selalu mencoba. 3) Berlanjut di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2007)	Likert

Sumber: Peneliti (2022)

3.5 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan metode analisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian melalui kuesioner mengenai minat menyusun laporan keuangan yang dibagikan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur (Sugiyono, 2018).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nama UMKM dan jenis sektor UMKM yang tersebar di 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Binjai Timur. Selain itu peneliti juga menggali informasi mengenai UMKM dari hasil observasi serta wawancara kepada para pelaku UMKM dan juga kepada pihak dinas terkait.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui kegiatan wawancara pra penelitian, kemudian dengan menyebarkan kuesioner dengan subjek penelitian dan observasi langsung di lapangan dan diperkuat dengan wawancara setelah penyebaran kuesioner. Data sekunder adalah data daftar UMKM di wilayah Kecamatan Binjai Timur yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Koperasi, UKM Kota Binjai.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.
- c. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.
- d. Kuesioner merupakan metode dalam pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang terangkum dalam bentuk kuesioner. Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang ada di Kecamatan Binjai Timur yang terdaftar pada Dinas Koperasi UKM Kota Binjai. Dari total sampel 20 responden yang tersebar di 7 Kelurahan yang ada di Kecamatan Binjai Timur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019).

Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden. Beberapa *alternative* jawaban yang dapat menjadi pilihan dalam mengisi kuesioner juga telah disiapkan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih satu diantara beberapa alternative jawaban yang dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya yang dialami responden tersebut. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi atau pendapat seseorang maupun kelompok mengenai sebuah peristiwa maupun fenomena sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Skala likert ntuk ke 4 variabel yaitu persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, pengetahuan akuntansi, dan minat menyusun laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala pengukuran kuesioner

Pilihan jawaban	Skor Pernyataan Responden
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Peneliti 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan. Analisis data menurut Sugiyono (2013) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya ialah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi dan selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, dan membuat memo. Reduksi data/ transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan- kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif

dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa cara yaitu: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka- angka atau peringkat, tetapi tindakan ini terkadang tidak efisien.

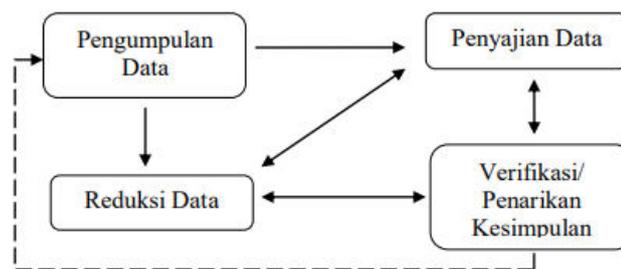
b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kumpulan informasi yang tersusun serta dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih. Dengan demikian seorang peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah untuk melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan- kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar

pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya- upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan- kesimpulan yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar- benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles & Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai timur. Penelitian ini mengambil 20 UMKM yang ada di Kecamatan Binjai Timur sebagai sampel penelitian. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian di Kecamatan Binjai Timur melalui Dinas Kebangsaan dan Politik Kota Binjai, Dinas Bappeda Kota Binjai, dan Dinas Koperasi, UKM Kota Binjai. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria UMKM yang telah dibuat sebelumnya. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian serta seputar pertanyaan kuesioner yang akan dibagikan kepada para pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini mengenai minat pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat laporan keuangan, dan kemudahan menyusun laporan keuangan. Kecamatan Binjai Timur merupakan sebuah kecamatan yang ada di dalam Kota Binjai, Sumatera Utara. Binjai Timur merupakan kecamatan dengan ketinggian rata-rata +30 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi $3^{\circ} 31' 40''$ - $30^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 27' 3''$ - $98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur. Dengan luas 21,70 km² dan tersebar 7 kelurahan di wilayah

Kecamatan Binjai Timur yakni Kelurahan Dataran Tinggi, Mencirim, Sumber Karya, Sumber Mulyorejo, Tanah Tinggi, Timbang Langkat, dan Tunggurono.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai. Pertumbuhan UMKM yang cukup signifikan berada di Kecamatan Binjai Timur dan semua sektor UMKM ada di Kecamatan Binjai Timur (Dinas Koperasi, UKM Kota Binjai, 2022). Data dalam penelitian yang menjadi sampel atau responden adalah Usaha yang memiliki kategori sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai sektor seperti anyaman, tekstil, meubel, konveksi dan yang lainnya. Tersebar di 7 Kelurahan yang ada di Kecamatan Binjai Timur, sampel penelitian ini berjumlah 20 orang yang memiliki usaha sebagai berikut:

Tabel 4.1 UMKM di Kecamatan Binjai Timur

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Kelurahan
1	Anyaman Sudi Hartono	Sudi Hartono	Mencirim
2	Anyaman Mahyudin Syahri Lbs	Mahyudin Syahri Lbs	Timbang Langkat
3	Meubel Suwarno	Suwarno	Sumber Mulyo Rejo
4	Rizki Perabot	Yusli	Tunggurono
5	Meubel Sudi Hartono	Sudi Hartono	Tanah Tinggi
6	Kenari Ulos	Parsaroan Sitorus	Mencirim
7	Pertunanan Silalahi	Silalahi	Dataran Tinggi
8	Yanti Fashion	Ermi Novia	Dataran Tinggi
9	Konveksi Syafrizal	Syafrizal	Tanah Tinggi
10	Pakard	Harmein	Mencirim
11	Sandal Margareth	Ali Basar Cotto	Tanah Tinggi
12	Kerupuk Cap Unyil	Suparyanto	Sumber Karya
13	UD. Sumber Rezeki	Samidi	Sumber Mulyo Rejo
14	Tempe Misnan	Misnan	Sumber Mulyo Rejo
15	Tempe Kasnari	Kasnari	Sumber Mulyo Rejo
16	Multi Segar	Edi Syahputra	Timbang Langkat
17	Berkah RO 86 Water	Bambang Sumantri	Dataran Tinggi
18	Sehat Water	Sehat	Sumber Mulyo Rejo
19	Kancil Mas	Sugiman	Timbang Langkat
20	Paving Block Mandiri	Hendrik	Tunggurono

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 4.1 menunjukkan usaha yang tergolong kedalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mayoritas dimiliki oleh perorangan dan dikelola secara mandiri oleh para pelaku UMKM. Kecamatan Binjai Timur merupakan lokasi terbanyak penyebaran UMKM yang ada di Kota Binjai. Berbagai sektor usaha ada di Kecamatan Binjai Timur, diantaranya ialah sektor anyaman, tekstil, perabot, konveksi, alas kaki, camilan, logam, serta bahan bangunan.

Usaha tersebut sudah dijalankan selama lebih dari 5 tahun, dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Hanya beberapa UMKM yang sudah mengajukan kredit permodalan untuk mengembangkan usahanya. Sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2022 banyak pula usaha yang gulung tikar dikarenakan tidak mampu bersaing dan bertahan dikala pandemi *covid-19* sedang maraknya terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data tentang pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA	15	75%
2	Sarjana/ Diploma	5	25%
	JUMLAH	20	100%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebanyak 15 responden atau sekitar 75% dan dilanjutkan dengan Sarjana/ Diploma sebanyak 5 responden atau sekitar 25%.

4.1.1 Penyajian Data

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM yang ada di 7 Kelurahan yang ada di Kecamatan Binjai Timur yaitu Kelurahan Sumber Karya, Sumber Mulyo Rejo, Tanah Tinggi, Dataran Tinggi, Timbang Langkat, Mencirim, dan Tunggurono. Proses pengisian kuesioner dilakukan dengan mendampingi pelaku UMKM tersebut dalam mengisi kuesioner tersebut. Jawaban kuesioner yang telah diisi oleh para pelaku UMKM dirangkum dalam bentuk tabel di bawah ini

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Kuesioner

UMKM	Kemanfaatan								Σ	Kemudahan								Σ	Pengetahuan Akuntansi						Σ	Minat						Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	4	5	4	4	3	3	4	4	31	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	3	3	3	3	3	19	4	4	5	4	5	4	26
2	4	5	5	4	3	4	3	3	31	4	3	3	3	3	3	3	3	25	4	3	3	3	3	3	19	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	4	4	4	25
5	4	5	4	4	3	3	3	3	29	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	4	4	4	25
6	4	3	3	3	3	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	4	4	4	25
7	4	3	3	3	3	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	4	4	4	25
8	4	4	4	4	3	3	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	3	4	5	4	4	4	24
9	4	3	3	3	3	4	4	4	28	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24
10	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	3	4	4	24
11	3	4	3	3	3	3	4	4	27	3	3	3	3	3	2	2	3	22	3	3	3	3	3	3	18	3	4	5	4	4	4	24
12	4	4	4	3	2	2	4	4	27	3	3	3	3	3	2	2	3	22	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	3	4	4	24
13	4	3	4	4	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	2	3	22	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	5	4	23
14	4	4	3	3	3	4	3	3	27	4	3	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	23	
15	4	4	3	4	3	3	3	3	27	4	3	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	23	
16	4	4	3	4	3	3	3	3	27	2	2	2	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	23	
17	3	3	3	3	3	3	4	4	26	4	3	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	23	
18	4	4	3	3	3	3	3	3	26	4	3	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	5	4	23	
19	4	3	3	3	3	3	3	3	25	2	2	2	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	23	
20	3	4	3	3	3	3	3	3	25	4	3	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	5	4	22	
Σ									554								456							362								479

Sumber: Data diolah (2022)

a. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X1 (Persepsi Kemanfaatan)

Persepsi kemanfaatan merupakan kepercayaan bahwa sistem akan meningkatkan kinerja individu dalam proses penggunaan sistem tersebut.

1. Meningkatkan Kinerja Individu

Pernyataan 1 : Dengan menyusun laporan keuangan menambah ilmu mengenai apa yang harus saya lakukan untuk meningkatkan laba usaha saya.

**Tabel 4.4 Pernyataan 1 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden**

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	16	80
Netral	4	20
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 16 pelaku UMKM (80%) bahwasanya laporan keuangan dapat menambah ilmu untuk meningkatkan laba usahanya. Sedangkan 4 pelaku UMKM menyatakan netral (20%). Berdasarkan hasil wawancara setelah menyebarkan kuesioner, pelaku UMKM tersebut memberikan alasan mengapa memberikan jawaban netral atas pernyataan tersebut ialah karena mereka tidak mengetahui manfaat dari laporan keuangan sehingga memilih skor aman dalam menjawab kuesioner.

Sedangkan 16 pelaku UMKM yang menyatakan setuju beralasan bahwa mereka telah memahami manfaat menyusun laporan keuangan yang didapat dari informasi melalui internet maupun dari lembaga keuangan ketika mengajukan kredit

permodalan dan laporan keuangan merupakan salah satu syarat yang diminta oleh lembaga keuangan sebagai syarat pengajuan kredit permodalan.

Pernyataan 2 : Dengan menyusun laporan keuangan membuat usaha saya lebih berkualitas.

Tabel 4.5 Pernyataan 2 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	3	15
Setuju	11	55
Netral	6	30
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 11 pelaku UMKM (55%) bahwasanya laporan keuangan dapat membuat usahanya lebih berkualitas. Sedangkan 6 pelaku UMKM menyatakan netral (30%), dan 3 pelaku UMKM menyatakan sangat setuju (15%) bahwasanya laporan keuangan dapat membuat usahanya lebih berkualitas.

2. Menambah Tingkat Produktifitas

Pernyataan 3 : Dengan menyusun laporan keuangan mampu menambah hasil usaha saya dikarenakan saya menjadi mengetahui pengeluaran apa saja yang dapat saya kurangi untuk menambah laba usaha.

Tabel 4.6 Pernyataan 3 (XI)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	1	5
Setuju	8	40
Netral	11	55
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 11 pelaku UMKM (55%), 8 pelaku UMKM menyatakan setuju (40%), dan 1 pelaku UMKM menyatakan sangat setuju (5%) bahwasanya dengan menyusun laporan keuangan mampu menambah hasil usahanya dikarenakan dengan menyusun laporan keuangan pelaku UMKM jadi mengetahui pengeluaran apa saja yang dapat dikurangi untuk menambah laba usaha.

Pernyataan 4 : Menyusun laporan keuangan membuat waktu saya tidak terbuang percuma.

Tabel 4.7 Pernyataan 4 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	10	50
Netral	10	50
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 10 pelaku UMKM (50%) dan juga yang menyatakan netral sebanyak 10 pelaku UMKM (50%). Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pelaku UMKM yang menyatakan netral beralasan bahwa menyusun laporan keuangan membutuhkan waktu yang tidak sedikit, jadi 10 pelaku UMKM tersebut memilih untuk meningkatkan produksi usahanya daripada menghabiskan waktu untuk menyusun laporan keuangan. Akan tetapi mengingat manfaat laporan keuangan yang tidak bisa dianggap sepele, jadi pelaku UMKM tersebut merasa bingung untuk menjawab kuesioner yang disebar dan akhirnya memilih netral sebagai jawaban mereka.

3. Meningkatkan Efektivitas Kinerja

Pernyataan 5 : Dengan menyusun laporan keuangan membuat pekerjaan saya berjalan dengan memuaskan karena laporan keuangan sudah memiliki format yang langsung bisa saya isi.

Tabel 4.8 Pernyataan 5 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	19	95
Tidak Setuju	1	5
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 19 pelaku UMKM (95%) dan hanya 1 pelaku UMKM yang benar benar menyatakan tidak setuju (5%). Berdasarkan wawancara setelah penyebaran kuesioner, peneliti kembali menanyakan kepada 19 pelaku UMKM yang memilih jawaban netral, mereka beralasan beralasan bahwa laporan keuangan yang sudah memiliki format yang langsung bisa diisi tidak atau belum pernah mereka lihat.

Pernyataan 6 : Dengan menyusun laporan keuangan dapat membuat pekerjaan saya berjalan dengan tepat serta dapat menghemat waktu dan biaya.

Tabel 4.9 Pernyataan 6 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	5	25
Netral	14	70
Tidak Setuju	1	5
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 14 pelaku UMKM (70%), yang menyatakan setuju sebanyak 5 pelaku UMKM (25%), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 pelaku UMKM (5%). Peneliti melakukan wawancara kembali terkait alasan mereka memilih jawaban netral terhadap pernyataan yang diajukan peneliti pada kuesioner yang diberikan, pelaku UMKM tersebut kembali memberikan alasan yang sama, mereka menganggap menyusun laporan keuangan memerlukan biaya untuk membayar jasa seseorang yang mengerti tentang laporan keuangan karena mereka tidak bisa mengerjakan sendiri.

4. Memberikan Manfaat

Pernyataan 7 : Dengan menyusun laporan keuangan saya mampu memisahkan antara asset pribadi dengan asset bisnis.

Tabel 4.10 Pernyataan 7 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	9	45
Netral	11	55
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 11 orang (55%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 9 pelaku UMKM (45%) bahwasanya dengan menyusun laporan keuangan mereka mampu memisahkan antara asset pribadi dengan asset bisnis. Dari hasil wawancara peneliti kepada pelaku UMKM atas jawaban dari pernyataan yang diberikan, pelaku

UMKM yang menyatakan netral beralasan memilih jawaban tersebut karena belum konsisten untuk memisahkan asset pribadi dengan asset bisnis.

Pernyataan 8 : Dengan menyusun laporan keuangan saya dapat dengan mudah melihat apakah usaha yang saya jalankan memiliki keuntungan yang tinggi atau malah mengalami kerugian.

Tabel 4.11 Pernyataan 8 (X1)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	9	45
Netral	11	55
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 11 pelaku UMKM (55%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 9 pelaku UMKM (45%). Dari hasil wawancara kepada pelaku UMKM yang menyatakan setuju, mereka memberikan alasan berdasarkan pengalaman yang telah dirasakan bahwasanya memang benar dengan menyusun laporan keuangan dapat dengan mudah melihat keuntungan atau kerugian usahanya. Sedangkan alasan yang diberikan pelaku UMKM yang memilih jawaban netral untuk pernyataan tersebut dikarenakan mereka merasa belum pernah menyusun laporan keuangan, hanya membuat laporan pemasukan dan pengeluaran saja, dan dengan itu mereka sudah bisa melihat laba atau rugi usahanya. Jadi mereka merasa jika dengan laporan pemasukan dan pengeluaran saja sudah bisa melihat laba atau rugi usaha, jadi tidak perlu dibuat lagi laporan keuangan untuk melihat laba dan rugi usahanya.

b. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X2 (Persepsi Kemudahan)

Persepsi kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana individu percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem itu mudah untuk digunakan maka individu tersebut akan menggunakannya.

a. Jelas dan Mudah Dimengerti

Pernyataan 1 : Informasi mengenai penyusunan laporan keuangan tersaji cukup jelas.

**Tabel 4.12 Pernyataan 1 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden**

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	10	50
Netral	8	40
Tidak Setuju	2	10
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 10 pelaku UMKM (50%), sebanyak 8 pelaku UMKM menyatakan netral (40%), dan 2 pelaku UMKM menyatakan tidak setuju (10%). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memberikan pilihan jawaban setuju beralasan bahwa mereka berasumsi jika informasi mengenai laporan keuangan dapat diakses melalui internet, alasan lain yang didapat dari pelaku UMKM yang memilih jawaban tidak setuju karena minimnya ilmu pengetahuan mengenai teknologi yang dimiliki beberapa pelaku UMKM tersebut.

Pernyataan 2 : Proses penyusunan laporan keuangan dapat dengan mudah saya mengerti.

Tabel 4.13 Pernyataan 2 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	18	90
Tidak Setuju	2	10
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.12 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 18 pelaku UMKM (90%) dan yang menjawab tidak setuju hanya 2 pelaku UMKM (10%). Dari hasil wawancara kepada para pelaku UMKM yang memilih jawaban tidak setuju mereka beralasan bahwa laporan keuangan sangat tidak mudah untuk dimengerti apalagi untuk orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi atau akuntansi.

b. Mudah Digunakan

Pernyataan 3 : Proses dalam penyusunan laporan keuangan mudah untuk diaplikasikan

Tabel 4.14 Pernyataan 3 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	16	80
Tidak Setuju	4	20
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.13 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 16 pelaku UMKM (80%) dan yang tidak setuju sebanyak 4 pelaku UMKM (20%). Dari hasil wawancara peneliti kepada responden yang memilih jawaban tidak setuju atas pernyataan 3 disimpulkan bahwa mereka sudah pernah belajar menyusun laporan keuangan akan tetapi mereka merasa laporan keuangan cukup rumit untuk diaplikasikan.

Pernyataan 4 : Saya dapat menyusun laporan keuangan tanpa bantuan orang lain.

Tabel 4.15 Pernyataan 4 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	15	75
Tidak Setuju	5	25
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 15 pelaku UMKM (75%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (25%). Dari hasil wawancara kepada responden yang memilih jawaban tidak setuju atas pernyataan yang diajukan, mereka beralasan bahwasanya mereka masih membutuhkan pihak pihak seperti dari relawan maupun dinas terkait untuk membantu mereka menyusun laporan keuangan.

c. Tidak Membutuhkan Banyak Usaha

Pernyataan 5 : Saya tidak membutuhkan banyak usaha untuk dapat menyusun laporan keuangan.

Tabel 4.16 Pernyataan 5 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	15	75
Tidak Setuju	5	25
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.15 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 15 pelaku UMKM (75%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 pelaku UMKM (25%). Dari hasil wawancara kepada para responden yang memilih jawaban tidak setuju, mereka memberikan alasan bahwasanya mereka membutuhkan usaha ekstra untuk bisa menyusun laporan keuangan baik itu tenaga dan waktu.

Pernyataan 6 : Saya langsung dapat menyusun laporan keuangan saat mengakses informasi mengenai penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.17 Pernyataan 6 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	12	60
Tidak Setuju	8	40
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.16 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 12 pelaku UMKM (60%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 pelaku UMKM (40%). Dari hasil wawancara yang dilakuka peneliti kepada para responden yang memilih jawaban tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan, mereka beralasan bahwasanya ketika mengakses informasi mengenai penyusunan

laporan keuangan mereka masih membutuhkan orang yang bisa mengarahkan *step by step* dalam menyusun laporan keuangan.

d. Mudah Dioperasikan

Pernyataan 7 : Laporan keuangan memiliki format yang langsung bisa diisi.

Tabel 4.18 Pernyataan 7 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	12	60
Tidak Setuju	8	40
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan 4.17 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 12 pelaku UMKM (60%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 pelaku UMKM (40%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang memilih jawaban tidak setuju, mereka menyatakan bahwasanya belum pernah melihat format laporan keuangan yang langsung bisa diisi.

Pernyataan 8 : Saya tidak mendapatkan kesulitan yang berarti ketika mencoba menyusun laporan keuangan.

Tabel 4.19 Pernyataan 8 (X2)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	15	75
Tidak Setuju	5	25
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel 4.18 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara kepada responden yang memilih jawaban netral beralasan bahwa pilihan jawaban tersebut merupakan pilihan aman yang dapat dipilih untuk menjawab pernyataan di atas. Alasan lain dikemukakan oleh pelaku UMKM yang menyatakan bahwa mereka belum pernah mencoba untuk menyusun laporan keuangan.

c. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X3 (Pengetahuan Akuntansi)

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman mengenai informasi proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan organisasi.

1. Pengetahuan Akuntansi Deklaratif

Pernyataan 1 : Saya mengetahui rumus dasar persamaan akuntansi.

**Tabel 4.20 Pernyataan 1 (X3)
Rekapitulasi Jawaban Responden**

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	2	10
Netral	18	90
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.19 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 18 pelaku UMKM (90%) dan yang menyatakan setuju hanya 2 pelaku UMKM (10%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang menjawab netral, peneliti menemukan alasan mereka memilih jawaban netral

diantaranya ialah mereka merasa pembukuan sederhana yang mereka buat merupakan salah satu persamaan dasar akuntansi, dan alasan lain diantaranya mereka tidak tahu apa itu rumus persamaan dasar akuntansi sehingga memilih jawaban netral sebagai jawaban aman untuk pernyataan di atas.

Pernyataan 2 : Saya mengetahui fungsi dari penjurnalan

**Tabel 4.21 Pernyataan 2 (X3)
Rekapitulasi Jawaban Responden**

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	20	100
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.20 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang memilih jawaban tersebut, peneliti menemukan alasan bahwasanya pelaku UMKM tersebut mengerti apa itu jurnal, tetapi tidak mengetahui cara membuat jurnal yang benar dan juga tidak mengetahui fungsi sebenarnya dari jurnal itu untuk apa.

Pernyataan 3 : Saya mengetahui mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan.

**Tabel 4.22 Pernyataan 3 (X3)
Rekapitulasi Jawaban Responden**

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	20	100
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.21 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada responden terkait pilihan jawaban yang dipilih terkait pernyataan di atas, para pelaku UMKM beralasan memilih jawaban netral dikarenakan kebanyakan dari mereka tidak mengerti proses penjurnalan.

Pernyataan 4 : Saya mengetahui cara memasukkan transaksi kedalam kelompok akun yang sesuai.

Tabel 4.23 Pernyataan 4 (X3)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	20	100
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.22 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang memilih jawaban netral atas pernyataan di atas. Mereka beralasan bahwasanya mereka melakukan transaksi usahanya tetapi tidak memasukkan transaksinya ke akun penjurnalan. Alasan lain yang diberikan pelaku UMKM yang memilih jawaban netral untuk pernyataan tersebut dikarenakan mereka tidak memahami akun yang dimaksud dari pernyataan tersebut. Beberapa pelaku UMKM masih awam dengan kosakata ekonomi sehingga membuat mereka memilih jawaban netral untuk *item* pernyataan tersebut.

2. Pengetahuan Akuntansi Prosedural

Pernyataan 5 : Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi keuangan.

Tabel 4.24 Pernyataan 5 (X3)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	20	100
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.23 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara peneliti kepada responden yang memilih jawaban netral untuk pernyataan di atas. Mereka menyatakan bahwasanya mereka mengetahui beberapa transaksi keuangan, namun tidak begitu memahami cara mengelompokkan transaksi tersebut.

Pernyataan 6 : Saya mengetahui perhitungan saldo (sisi debit dan sisi kredit).

Tabel 4.25 Pernyataan 6 (X3)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Netral	20	100
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.25 dari jumlah 20 responden yang menyatakan netral sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara peneliti kepada responden yang memilih jawaban netral untuk pernyataan di atas. Mereka

menyatakan bahwasanya mereka mengetahui beberapa transaksi keuangan seperti perhitungan saldo sisi debit dan kredit, namun untuk menyusun laporan keuangan secara lengkap mereka tidak mengetahuinya.

d. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y (Minat Menyusun Laporan Keuangan)

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dan seseorang tersebut merasa senang berkecimpung didalamnya.

1. Keinginan Untuk Menggunakan

Pernyataan 1 : Saya berminat untuk menyusun laporan keuangan usaha saya.

**Tabel 4.26 Pernyataan 1 (Y)
Rekapitulasi Jawaban Responden**

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	17	85
Netral	3	15
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.24 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 17 pelaku UMKM (85%). Dan yang menyatakan netral sebanyak 3 pelaku UMKM (15%). Dari hasil wawancara peneliti kepada responden yang memilih jawaban setuju, mereka memberikan alasan bahwasanya mereka berminat untuk menyusun laporan keuangan. Sementara alasan yang diberikan oleh responden yang memilih jawaban netral, mereka beralasan bahwasanya mereka belum terlalu berminat untuk menyusun laporan keuangan dalam waktu dekat.

Pernyataan 2 : Saya berminat untuk menyusun laporan keuangan karena mendapat saran dari pihak eksternal perusahaan saya.

Tabel 4.27 Pernyataan 2 (Y)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	12	60
Netral	8	40
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.25 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 12 pelaku UMKM (60%) dan responden yang menyatakan netral sebanyak 8 pelaku UMKM (40%). Dari hasil wawancara kepada responden yang memilih jawaban setuju untuk pernyataan di atas, mereka beralasan bahwasanya mereka tertarik untuk menyusun laporan keuangan dikarenakan syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kredit permodalan dari pihak eksternal atau lembaga keuangan salah satunya ialah laporan keuangan usahanya.

2. Selalu Mencoba Menggunakan

Pernyataan 3 : Saya tertarik mengakses informasi mengenai penyusunan laporan keuangan untuk usaha saya

Tabel 4. 28 Pernyataan 3 (Y)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	11	55
Setuju	6	30
Netral	3	15
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.26 dari jumlah 20 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 pelaku UMKM (55%), yang menyatakan setuju sebanyak 6 pelaku UMKM (30%), dan yang menyatakan netral sebanyak 3 pelaku UMKM (15%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang memberikan jawaban sangat setuju, setuju dan netral untuk pernyataan di atas, mereka memberikan alasan bahwasanya mereka memerlukan informasi yang cukup untuk mendapatkan ilmu mengenai fungsi laporan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan.

Pernyataan 4 : Saya tertarik untuk menyusun laporan keuangan dengan informasi yang saya dapatkan.

Tabel 4.29 Pernyataan 4 (Y)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	18	90
Netral	2	10
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.27 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 18 pelaku UMKM (90%) dan yang menyatakan netral sebanyak 2 pelaku UMKM (10%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang memilih jawaban netral untuk pernyataan di atas, mereka beralasan karena mereka belum tentu tertarik untuk menyusun laporan keuangan mengingat persepsi mereka mengenai penyusunan laporan keuangan yang menurut mereka cukup rumit, menguras waktu serta tenaga.

3. Berlanjut di masa yang akan datang.

Pernyataan 5 : Saya berminat menyusun laporan keuangan jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya di masa yang akan datang.

Tabel 4.30 Pernyataan 5 (Y)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	5	25
Setuju	15	75
Netral	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4. 28 dari jumlah 20 responden yang menyatakan setuju sebanyak 15 pelaku UMKM (75%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 pelaku UMKM (25%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju untuk pernyataan tersebut, mereka beralasan sangat berminat untuk menyusun laporan keuangan jika memang laporan keuangan berguna untuk memajukan usahanya, terlebih lagi ada pihak- pihak yang dapat membantu para UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

Pernyataan 6 : Saya berkeinginan untuk terus menyusun laporan keuangan di masa yang akan datang.

Tabel 4.31 Pernyataan 6 (Y)
Rekapitulasi Jawaban Responden

Kriteria	Σ	%
Sangat Setuju	0	0
Setuju	20	100
Netral	0	0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.29 dari jumlah 20 responden, yang memilih jawaban setuju untuk pernyataan di atas sebanyak 20 pelaku UMKM (100%). Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden tersebut, seluruhnya sepakat berkeinginan untuk menyusun laporan keuangan apabila dibutuhkan untuk urusan kemajuan usahanya.

Hasil kuesioner di atas diperkuat peneliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa pelaku UMKM yang bersedia untuk diwawancarai kembali setelah menyebarkan kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

Pertanyaan 1 :Apakah menyusun laporan keuangan?

Pertanyaan 2 :Apakah mengetahui manfaat dari menyusun laporan keuangan?

Pertanyaan 3 :Menyusun laporan keuangan mudah atau tidak untuk dilakukan? Mengapa?

Pertanyaan 4 :Apakah berminat untuk menyusun laporan keuangan?

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada 20 responden selaku pemilik usaha terkait dengan pertanyaan di atas.

Pernyataan yang diberikan oleh 17 pelaku UMKM yang menjelaskan bahwa mereka mengetahui manfaat dari menyusun laporan keuangan, namun merasa kesulitan jika disuruh untuk menyusun laporan keuangan karena tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai. Akan tetapi mereka memiliki minat yang cukup tinggi apabila nanti ada pihak yang mau membantunya atau membimbing dalam menyusun laporan keuangan untuk usahanya mengingat laporan keuangan

memiliki manfaat yaitu salah satunya untuk mendapatkan kredit permodalan yang besar dari lembaga keuangan.

Pernyataan berbeda diberikan oleh 3 pelaku UMKM yaitu Bapak Sugiman, Bapak Samidi, dan Bapak Suwarno yang menjelaskan bahwasanya mereka mengetahui manfaat menyusun laporan keuangan, dan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai untuk menyusun laporan keuangan, hanya saja mereka juga tidak beranggapan bahwa laporan keuangan mudah untuk dilakukan karena membutuhkan waktu untuk mengerjakannya. Ketika ditanya apakah berminat untuk menyusun laporan keuangan, ketiganya memberikan pernyataan yang hampir sama yaitu jika memang nanti diperlukan untuk usaha maka mereka akan menyusun laporan keuangan, untuk saat ini hanya melakukan pembukuan sederhana saja untuk melihat laba usaha.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Persepsi Kemanfaatan (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), dan Pengetahuan Akuntansi (X_3) terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur.

a) Persepsi Kemanfaatan terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM

Berdasarkan teori TAM yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2008) mengenai persepsi kemanfaatan yang menyatakan bahwa “Persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan bahwa suatu sistem akan meningkatkan kinerja individu sehingga proses pengambilan keputusan penggunaan sistem tersebut.”.

Pada penelitian terdahulu yang merupakan referensi dari penelitian ini dilakukan oleh Nunik (2013) yaitu Pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived of Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus yang menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan) berpengaruh terhadap minat menggunakan *E-Commerce* Forum Jual Beli Kaskus. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ozturk (2016) yang menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan system elektronik RFID (*Radio Frequency Identification*) pada industri rumah sakit.

Hasil kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM mengenai Persepsi Kemanfaatan sebesar 54,4% yang menyatakan bahwasanya mereka setuju bahwasanya laporan keuangan memiliki manfaat untuk usahanya, hasil kuesioner ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori TAM dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nunik (2013) dan Ozturk (2016) yang menyatakan bahwa sistem tertentu dianggap mampu untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan atau persepsi manfaat dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menggunakan suatu sistem jika dirasa sistem tersebut bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan jika dalam penelitian ini responden merasa bahwa dengan menyusun laporan keuangan dapat bermanfaat bagi usahanya.

b) Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur

Berdasarkan teori TAM yang dikemukakan oleh Venkatesh (2000) mengenai persepsi kemudahan yang menyatakan bahwa “Persepsi kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana individu percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem itu mudah untuk digunakan maka individu tersebut akan menggunakannya”.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifullah (2012) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Internet Banking* BRI. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulistyono (2017) yang menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *E-Money* dan cenderung memilih untuk menggunakan *E-Money*.

Hasil kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM mengenai Persepsi Kemudahan sebesar 74% yang menyatakan netral bahwasanya menyusun laporan keuangan mudah untuk dilakukan, hasil kuesioner ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur yang menyatakan bahwasanya mereka masih kesulitan untuk menyusun laporan keuangan dikarenakan berbagai macam alasan seperti tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai mengenai penyusunan laporan keuangan, tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan keuangan dikarenakan usaha yang dikendalikan sendiri, dan berbagai macam alasan lainnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori TAM dan mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Latifullah (2012) serta penelitian yang dilakukan oleh Sulistyono (2017) yang menyatakan bahwa minat perilaku dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap suatu sistem mudah untuk digunakan.

Dalam hal ini minat menyusun laporan keuangan dipengaruhi oleh aspek persepsi pelaku UMKM dalam melihat kemudahan menyusun laporan keuangan maka akan menimbulkan minat untuk melakukan suatu perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden merasa bahwa menyusun laporan keuangan tidak cukup mudah untuk dilakukan.

c) Pengetahuan Akuntansi terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Binjai Timur

Menurut Fathurrazak (2012) “Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman mengenai informasi proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian- kejadian ekonomi dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan organisasi” .

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sianturi (2016) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi UKM berpengaruh terhadap minat menggunakan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astiani (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap minat menggunakan informasi akuntansi. Hasil kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi sebesar 97,5% yang menyatakan netral bahwasanya memiliki pengetahuan akuntansi untuk menyusun laporan

keuangan, hasil kuesioner ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada 20 pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur yang menyatakan bahwasanya mereka tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dikarenakan tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi, kurangnya kesadaran untuk mencari informasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang menyebabkan pelaku UMKM masih kesulitan untuk menyusun laporan, dan alasan lain seperti tidak ada waktu untuk mempelajari penyusunan laporan keuangan karena waktu sudah dihabiskan untuk mengelola usaha yang dikerjakan seorang diri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori mengenai pengetahuan akuntansi dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sianturi (2016) serta penelitian yang dilakukan oleh Astiani (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat menggunakan informasi akuntansi. Dalam hal ini minat menyusun laporan keuangan dipengaruhi oleh aspek pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil uraian penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a) Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur terhadap manfaat menyusun laporan keuangan cukup tinggi. Pernyataan para pelaku UMKM memperkuat hasil jawaban kuesioner yang menunjukkan bahwasanya mereka mengetahui manfaat laporan keuangan dapat mendorong perkembangan usaha yang sedang dijalankan.
- b) Persepsi pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur bahwasanya menyusun laporan keuangan bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilakukan karena mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
- c) Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur cukup rendah. Hal ini didukung oleh hasil jawaban kuesioner dan wawancara setelah penyebaran kuesioner yang menunjukkan bahwasanya pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai untuk dapat menyusun laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran pelaku UMKM untuk mengakses informasi mengenai penyusunan laporan keuangan, dan para pelaku UMKM ini mengharapkan adanya pihak yang dapat membantu untuk menyusun laporan keuangan dikarenakan mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur mengelola usahanya sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan dapat menyusun laporan keuangan yang dapat membantu UMKM mendapatkan kredit permodalan jangka panjang dan sebagai alat yang membantu UMKM dalam mengambil keputusan terkait kegiatan usaha, membantu UMKM untuk mendapatkan tambahan modal dari lembaga keuangan maupun pemerintahan yang mewajibkan laporan keuangan usaha sebagai syarat terpenting. Dan diharapkan menggunakan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik sehingga dapat mengembangkan usaha dengan bijak.

b) Bagi Dinas Koperasi UKM Kota Binjai

Diharapkan dapat memberikan sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan bekerjasama dengan berbagai pihak seperti akademisi kampus atau mahasiswa yang sedang melakukan penelitian maupun pekerjaan lapangan yang dapat membantu pelaku UMKM di Kecamatan Binjai Timur maupun di Kota Binjai untuk bisa menyusun laporan keuangan secara mandiri.

c) Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen ataupun variabel interving yang dapat menimbulkan minat menyusun laporan keuangan. Variabel yang disarankan seperti tingkat pendidikan, norma subjektif, lama usaha, ukuran usaha, dan lain-lain.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak hanya menggunakan teknik pengumpul data dengan kuesioner saja, akan tetapi juga meningkatkan sertakan wawancara agar dapat menguatkan hasil dari penelitian.
3. Peneliti selanjutnya lebih diharapkan dapat memperluas penelitian, bukan hanya untuk pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Binjai Timur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes. The theory of planned behavior. In Organizational Behavior and Human Decision Processes.*
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 11(1), 103-114.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). In *English Language Teaching*.
- Duwinaeni, I. (2020). Analisis Dari Tingkat Suatu Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Ukuran Sebuah Usaha Terhadap Pencatatan Pembukuan Sederhana (Studi pada pedagang di Pasar Grosir Setono Kota Pekalongan). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing*, 1(1), 29–38.
- Fitrah, A. U., Nasution, N. A., Nugroho, A., Maulana, A., & Irwan, I. (2020). Financial Risk Assesment of Post Tsunami 2004 Shrimp Production in Aceh. *JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture*, 2(1).
- Harahap, N., & Lubis, S. D. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Hutauruk, M. R. (2017). Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi Program Zahir *Accounting* Versi 6. Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi Program Zahir *Accounting* Versi 6.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In IAI Global.
- Jogiyanto. (2007). Sistem Teknologi Keperilakuan. Andi.
- Kasmir (2014). Analisis Rasio Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kasmir (2019). Analisis Rasio Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kepada, D., Ekonomi, F., Negeri, U., Ekonomi, G. S., & Winayu, N. Y. (2013). Analisis Kepercayaan , *Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce Forum Jual Beli Dan Perceived Usefulness Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce Forum Jual Beli.*
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2004). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Kulsum, U., & Jauhar, M. (2014). Pengantar Psikologi Sosial. Yogyakarta: Prestasi Pustaka.
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi. In

Analisis Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.

- Listianti, Uli, Y. (2018). Analisis Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa FEB UMS.
- Mahemba, Y., & Agustini, R. D. (2018). Analisis Persepsi Manfaat Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Program Akuntansi Pada UMKM Di Kota Yogyakarta. *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology, 9404*, 37–48.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoadmodjo, S. (2015). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nugroho, S. (2017). Metode Kuantitatif. Jakarta: *UNIB Press*.
- Persulesy, G., Leunupun, P., & Leunupun, M. J. (2020). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan : Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 47–57.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Primayana, K. H., & Dewi, P. Y. A. (2020). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Intensitas Penggunaan Gawai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 710.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Sari, A., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. P. U. (2018). Financial distress analysis on Indonesia stock exchange companies. *Int. J. Innov. Res. Multidiscip. F*, 4(3), 73-74.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Multiple Correlation Method). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 189-196.
- Sipayung, E. R., & Cahyonowati, N. (2015). Analisis Pengaruh Aspek Demografi, Status Sosial Ekonomi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love of Money* Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 419–433.
- Sobur, M. (2013). Psikologi Umum dan Lintas Sejarah. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). Definisi dan Operationsl Variabel Penelitian. Definisi Dan Operationsl Variabel Penelitian.
- Sugiyono, D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sujarweni : 20. (2016). Buku Pengantar Akuntansi. *Buku Pengantar Akuntansi*.
- Sulistyawati, S., & Gunawan, A. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Pada Minat Pengusaha Mikro Di Kota Palembang Untuk Menyelenggarakan

- Pembukuan Sederhana. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 114–120.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Utamingtyas, S., Subaryana, S., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 349.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. Management Science*, 46(2), 186–204.
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: CV Andi.
- Weygant, J., Kimmel, P., Kieso, D., P, K., & D, K. (2018). *Financial Accounting IFRS 3rd Edition*. John Wiley & Sons.
- Yanto, Y., Iriawan, S. A. W., & Rohman, F. (2019). Minat Melakukan Pencatatan Akuntansi Melalui Pendidikan, Umur Usaha, Dan Komitmen Organisasi Pada Industri Kecil Menengah Kabupaten Jepara. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1–3.
- Yulianti. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* Dengan Ketetapan Waktu Sebagai Variabel Intervening. Universitas Negeri Jember.